

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN WISATA HALAL (*HALAL TOURISM*)
PADA DESTINASI WISATA Pemandian Air Panas Tanuhi Kecamatan
LOKSADO KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Noviani¹, Akhmad Hulaify², H. Iman Setya Budi³

¹Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al Banjari, NPM18510035

²Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al Banjari, NIDN1118118202

³Ekonomi Syariah, 60202, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad
Arsyad Al Banjari, NIDN1127048201

E-mail: Noviani609609@gmail.com

ABSTRAK

Gaya hidup halal tengah menjadi tren di kalangan masyarakat. Konsep halal tidak hanya produk makanan dan minuman tetapi juga produk lainnya, termasuk pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu meningkatkan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Di Kalimantan Selatan khususnya di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdapat wisata yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata halal yaitu destinasi wisata pemandian air panas Tanuhi Kecamatan Loksado. Rumusan masalah yang peneliti gunakan yaitu bagaimana pengelolaan destinasi wisata pemandian air panas Tanuhi Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan?. dan bagaimana potensi pengembangan wisata halal pada destinasi wisata pemandian air panas Tanuhi Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan destinasi wisata pemandian air panas Tanuhi Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan untuk menganalisis potensi pengembangan wisata halal pada destinasi wisata pemandian air panas Tanuhi Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini di golongkan sebagai penelitian lapangan (field research) yang menekankan pada teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan di destinasi wisata air panas Tanuhi telah memenuhi kriteria pengelolaan yang baik. Namun wisata air panas Tanuhi belum seutuhnya memenuhi konsep standar pengembangan wisata halal.

Kata Kunci : Pemandian Air Panas, Pengelolaan, Pariwisata Halal

REFERENSI

- Abd. Rohman, 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegasi Media Jl. Joyosuko Metro IV/No 42 B.
- Alwi Hasan dkk, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Dewi Wuryandani, dkk. 2020. *Parawisata Halal: Potensi dan Prospek*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fatwa MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016, *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan Prinsip* (<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eb3f704933f6c2b731313432383236.html>, Diakses 20 April 2022.)
- Ismayanti, 2010. *Pengantar Pariwisata*,. Jakarta: PT Gramedia Widisarana.
- James J,1994. *Pariwisata Indonesia: siasat ekonomi dan rekayasa kebudayaan*, Jakarta: Kanisius
- Julian Ryall, *Khasiat Panjang Umur dan Sehat Orang Jepang: Berendam Air Panas di 'Onsen* (<https://www.dw.com/id/berendam-air-panas-setiap-hari-khasiat-sehat-orang-jepang/a-56075728>.) Diakses 20 April 2022.
- Prof.Dr.Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susie Suryani, *Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau*, Jurnal Ekonomi KIAM, 32 (2).